

DAFTAR PUSTAKA

- Ade S. 2021. Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Relatif Tinggi. Indobalnews. Diakses pada 25 September 2021. Melalui <https://indobalnews.pikiran-rakyat.com/bali-info/pr-881529859/jumlah-kecelakaan-kerja-di-indonesia-masih-relatif-tinggi>.
- Ainun, R., Sulistiyani, T., dkk. 2020. Analisis Bahaya Covid-19 Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Di Fasilitas Umum Bandara Dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment (HIRA) 4(1): 15-27.
- Asta Consulting. 2021. Matrix Risiko dan Heat Maps, apakah dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan strategis. Astaindonesia. Diakses pada 30 Agustus 2022. Melalui <http://www.astaindonesia.com/2021/01/21/4787>.
- Australian/New Zealand Standard. 2004. Australian Standard/New Zealand Standard 4360:2004 "Risk Management".
- Diniaty, D. & Afendi, Z. 2015. Usulan Perbaikan Keselamatan Kerja untuk Meminimumkan Kecelakaan Kerja dengan Pendekatan Job Safety Analysis (JSA) pada Area Lantai Produksi di Pt. Alam Permata Riau. Riau.
- Health and Safety Executive. ALARP "at a glance". Hse.gov. Diakses pada 30 Agustus 2022. Melalui <https://www.hse.gov.uk/managing/theory/alarpplan ce.htm>.
- Indonesia National Air Carrier Association. 2021. INACA Aviation Outlook 2021-2022. Indonesia.
- International Organization for Standardization. (2018). ISO 45001, Occupational Health and Safety Management System.
- Kasjono, H., S., Yamtana, Pandini, D. 2017. Faktor Risiko Manual Handling dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pembuat Batu Bata. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Kurniawidjaja, L. 2012. Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: UI-Press.
- Majid, S., & Warpani, E. (2009). Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Marsaulina, T. A. 2018. Manajemen Risiko Pada Penanganan Kargo (Cargo handling) Di Bandar Udara Internasional Kualanamu. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Neldi, N., P. 2011. Analisis Pelaksanaan Jsa Pada Pekerjaan Wellwork Dan Initial Completion Yang Dilakukan Kontraktor Migas Berdasarkan Teknik Management Oversight And Risk Tree Di Lokasi Kerja PT .X Tahun 2011. Jakarta: Universitas Islam Indonesia Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja. Nomor: PER.05/MEN/1996. Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan. Kesehatan Kerja. Indonesia.

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. Nomor: PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor: 50 Tahun 2012. Tentang. Penerapan Sistem Manajemen. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.
- Ramisdar, I. O. 2019. Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proses Bongkar Muat Dengan Metode *Job safety analysis* (Jsa) Dan *Hazard And Operability Study* (Hazops) Di PT.Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar. Makassar: Universitas Islam Negri Alauddin.
- Ramli, S. (2010). Pedoman praktis manajemen risiko dalam perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Rakyat Tidak bisa ditoleransi lagi
- Rejeki S. 2016. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rizaldy, W., & Rifni, M. 2013. Manajemen Dasar Penanganan Kargo (Udara Dari/ Ke Laut Via Darat). Jakarta: In Media.
- Rosdiana, N., Anggraeni S. K. & Umyati A. 2017. Identifikasi Risiko Kecelakaan Kerja Pada Area Produksi Proyek Jembatan Dengan Metode *Job safety analysis* (JSA).
- Salami, I. 2016. Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Standard International*. 2018. ISO/FDIS 45000 *Risk Management-Guidelines*. Switzerland.
- Sucipto, C. 2014. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Tarwaka. 2014. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 86 ayat 1 tentang Ketenaga Kerjaan. Jakarta.
- United Kingdom Health and Safety Executive. *ALARP "at a glance"*. Dikutip dari <http://www.hse.gov.uk/risk/theory/alarpglance.html>
- Utami, P., Wahyuni, I., Ekawati. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Di Bagian Cargo PT. Ankasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Utami, R. 2019. Analisis Potensi Bahaya Dengan Metode Jsa Pada Pekerjaan Ppsu Di Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta Tahun 2019. Jakarta: Universitas Binawan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Analisa Risiko Penanganan Kargo PT Avia Jasa Mandiri Dengan Metode JSA
Di Terminal Kargo Bandar Udara Kalimantan Tahun 2022

1. Tahapan Kerja
 - a. Apa persiapan dilakukan sebelum memulai pekerjaan (informan utama 1 & informan utama 2)
 - b. Alat apa saja yang digunakan saat bapak bekerja (informan utama 1 & informan utama 2)
 - c. Bagaimana tahapan proses dari pekerjaan yang bapak lakukan (informan utama 1 & informan utama 2)
 - d. Bagaimana tahapan akhir dari pekerjaan yang bapak lakukan (informan utama 1 & informan utama 2)
 - e. Apa kendala yang terjadi ketika berkerja (informan utama 1 & informan utama 2)
 - f. Apakah tahapan pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP atau Intruksi Kerja yang ditetapkan (informan utama 1 & informan utama 2)
2. Identifikasi bahaya
 - a. Menurut bapak bahaya apa aja yang ada saat bapak bekerja (informan utama 1 & informan utama 2)
3. Identifikasi Risiko
 - a. Bagaimana menurut bapak, jenis risiko yang mungkin terjadi saat bapak melakukan pekerjaan tersebut (informan utama 1 & informan utama 2).
4. Penilaian Risiko
 - a. Seberapa besar kemungkinan bapak mengalami risiko tersebut (informan utama 1 & informan utama 2)
 - b. Seberapa parah cedera yang bapak alami (informan utama 1 & informan utama 2 1 & informan utama 1 & informan utama 2 2).
5. Rekomendasi pengendalian risiko
 - a. Alat apa saja yang digunakan untuk meminimalisir risiko tersebut (informan utama 1 & informan utama 2 1 & informan utama 1 & informan utama 2 2).

- b. Menurut bapak apakah pengendalian tersebut sudah tepat digunakan untuk meminimalisir risiko tersebut, jika belum menurut bapak apa yang tepat (informan utama 1 & informan utama 2 1 & informan utama 1 & informan utama 2 2).



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**

Lampiran 2 Lembar Pernyataan Ketersediaan Menjadi Narasumber

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Logistik Politeknik Sinar Mas Berau Coal yang bernama Achmad Pradika Baihaqy, dengan judul " Analisa Risiko Penanganan Kargo (*Cargo Handling*) Pada PT. Avia Jasa Mandiri Dengan Menggunakan Metode JSA (*Job Safety Analysis*)".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian. Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Berau, 16 Juli 2022

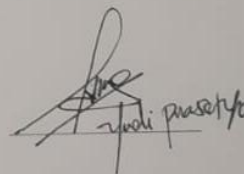

IMAM MALIK

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Logistik Politeknik Sinar Mas Berau Coal yang bernama Achmad Pradika Baihaqy, dengan judul " Analisa Risiko Penanganan Kargo (*Cargo Handling*) Pada PT. Avia Jasa Mandiri Dengan Menggunakan Metode JSA (*Job Safety Analysis*)".

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian. Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Berau, 16 Juli 2022



Achmad Pradika Baihaqy

Lampiran 3 Tabel Wawancara

No.	Pedoman Wawancara	Informan Utama 1	Informan Utama 2
Tahapan Kerja			
1	Apa persiapan dilakukan sebelum memulai pekerjaan?	“Membersihkan area kerja jika ada kotoran dan berunding menentukan siapa yang bertugas sebagai <i>coordinator</i> pada hari itu”	“Menentukan siapa yang jadi <i>coordinator</i> dan mempersiapkan timbangan”
2	Alat apa saja yang digunakan saat bapak bekerja?	“Alat tulis untuk mencatat barang kargo, timbangan barang kargo, APD seperti sepatu <i>safety</i> , dan masker ketika bertemu pihak luar seperti kurir ekspedisi atau pihak maskapai karena sekarang masih pandemi”	“Kalau lagi bertugas sebagai <i>coordinator</i> harus pakai alat tulis buat nyatat jumlah dan berat barang, selain itu ya harus pakai sepatu <i>safety</i> , masker dan sarung tangan jika ada”
3	Bagaimana tahapan proses dari pekerjaan yang bapak lakukan?	“Pada kegiatan <i>outgoing</i> pertama kita terima barang dan dokumennya dari pihak ekspedisi, kemudian kita kelompokkan lalu di cek apakah beratnya sama dengan yang ada di dokumen dengan cara ditimbang, setelah itu kita angkat ke mesin pemindai dan jika lolos tahap pemindaian maka kita angkat ke gerobak kargo. Sedangkan pada kegiatan <i>incoming</i> pertama kita akan menerima dokumen pengiriman barang dari pihak maskapai, lalu barang gerobak kargo yang memuat barang kargo akan didorong masuk ke terminal kargo, setelah itu kita bongkar lalu ditimbang dan terakhir kita masukkan ke bak kendaraan ekspedisi”	“Kalau pada kegiatan <i>outgoing</i> barang kita keluarkan dari bak truk ekspedisi lalu kita kumpulkan berdasarkan tujuan, setelah itu kita timbang buat mengetahui apakah ada selisih dengan berat yang tercantum di dokumen, lalu kita angkat ke mesin <i>x-ray</i> untuk dipindai dan terakhir kita angkat ke gerobak barang kargo. Sedangkan pada kegiatan <i>incoming</i> kita terima dokumen pengiriman diserahkan oleh pihak maskapai penrbangan, lalu kita akan dorong gerobak kargonya ke dalam area pembongkarang di dalam terminal kargo, setelah itu kita turunkan barang kargonya, selanjutnya kita timbang dan akan kita susun ke dalam bak truk ekspedisi”

4	Bagaimana tahapan akhir dari pekerjaan yang bapak lakukan?	“Kalau bertugas jadi <i>coordinator</i> harusnyatat jumlah dan berat barang lalu di <i>input</i> ke computer, kalau yang bukan <i>coordinator</i> langsung bersih bersih kaya cuci tangan lalu nutup gerbang dan langsung istirahat”	“Cuci tangan, nutup gerbang, mengecek ulang timbangan lalu istirahat”
5	Apa kendala yang terjadi ketika berkerja?	“Timbangannya kahabisan baterai, barang yang datang ukurannya besar makan ruang, ada barang yang kemasannya rusak, barang yang sangat berat dan barang yang tidak lolos hasil pemindaian atau melanggar regulasi dari pihak bandara ”	“Kalau tiba-tiba ada yang sakit atau ijin libur, karena bisa terjadi kekurangan tenaga, rekan kerja yang terlambat datang pada saat selesai istirahat, barang yang terlalu berat untuk diangkat seorang diri”
6	Apakah tahapan pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP atau Intruksi Kerja yang ditetapkan?	“Ya, bisa dibilang sesuai SOP”	“Sesuai”
Identifikasi Bahaya			
1	Menurut bapak bahaya apa aja yang ada pada saat bapak bekerja?	“Karena sekarang sedang mewabahnya <i>Covid-19</i> ya ada kemungkinan bisa tertular, kalau ngangkat barang bisa nyeri otot, bisa juga tertusuk karena kadang ada barang kargo yang di kemas pakai papan kayu yang di paku dan pakunya keluar, tertabrak orang yang lagi ngangkat barang, selain itu karena kita kerja dekat mesin <i>x-ray</i> kita bisa terpapar radiasi.	“Biasanya sih nyeri otot karena salah posisi ngangkat, tangan tergores paku pada kotak barang kargo, kaki tertimpa barang yang jatuh, kepala terbentur kalau lagi nyusun barang di bak truk ekspedisi”
Penilaian Risiko			
Nilai Peluang (<i>likelihood</i>)			
1	Bagaimana kemungkinan	“Jarang kejadian”	“Pernah terjadi tapi jarang”

	bapak terkena benda tajam?		
2	Bagaimana kemungkinan kaki bapak tertimpa barang?	“Kalau kaki tertimpa barang yang jatuh sih pernah terjadi tapi jarang”	“Jarang sih terjadinya, kalau pun terjadi biasanya karena pas menumpuk barang kurang rapi”
3	Bagaimana kemungkinan bapak terjangkit <i>Virus Covid-19</i> ?	“Tidak pernah terjadi, tapi tetap ada kemungkinan terjadi”	“Belum pernah ada kasus yang tertular selama ini, tapi untuk kerabat atau keluarga pernah ada yang kena”
4	Bagaimana kemungkinan bapak salah menggunakan postur tubuh dalam mengangkat?	“Pernah terjadi namun tidak berakibat sampai nyeri otot yang membuat kita gak bisa lanjut kerja, paling cuma pegal-pegal dikit”	“Kadang terjadi biasanya karena udah kecapean jadi buru-buru”
5	Bagaimana kemungkinan bapak tersengat listrik karena air kulkas dekat dengan sumber listrik?	“Belum pernah kejadian”	“Tidak pernah terjadi”
6	Bagaimana kemungkinan bapak tertabrak pekerja yang sedang mengangkat barang?	“Pernah terjadi biasanya karena tidak memperhatikan area sekitar”	“Ada pernah kejadian, tapi jarang”
7	Bagaimana kemungkinan bapak terpapar radiasi?	“Kalau terpapar pasti setiap hari apalagi pas lagi kegiatan <i>outgoing</i> tapi aman-aman aja karena cuma sebentar dan dalam jumlah yang kecil”	“Setiap kegiatan <i>outgoing</i> pasti terpapar radiasi meskipun sedikit tapi itu masih dalam batas aman”
Nilai Keparahan (<i>severity</i>)			
1	Seberapa parah jika bapak terkena benda tajam?	“Mengalami pendarahan dan jika luka tusukannya dalam bisa harus dijahit”	“Kulit sobek kalau lukanya lebar harus dijahit”
2	Seberapa parah jika kaki bapak tertimpa barang?	“Kalau tidak pakai sepatu <i>safety</i> kaki bisa memar”	“Memar pada area yang tertimpa”

3	Seberapa parah jika bapak terjangkit <i>Virus Covid-19</i> ?	“Yang pasti harus libur dan jika gejalanya parah bisa harus rawat di tempat karantina”	“Badang <i>drop</i> dan harus istirahat total dirumah”
4	Seberapa parah jika bapak salah menggunakan postur tubuh dalam mengangkat?	“Bisa hanya pegal-pegal hingga nyeri otot ”	“Nyeri otot pinggang”
5	Seberapa parah jika bapak tersengat listrik?	“Kulit terbakar dan paling parah bisa meninggal”	“Bisa meninggal”
6	Seberapa parah jika bapak tertabrak pekerja yang sedang mengangkat barang?	“Cuma terjatuh”	“Kulit bisa lecet karena terjatuh”
7	Seberapa parah jika bapak terpapar radiasi?	“Kalau terpapar radiasi dengan jumlah yang besar bisa menyebabkan kemandulan dan berisiko kena kanker”	“Bisa terkena penyakit kanker”
Rekomendasi Pengendalian Risiko			
1	Menurut bapak langkah apa yang bisa diambil untuk meminimalisir risiko yang ada?	“Langkah yang bisa diambil adalah menggunakan APD dengan benar, selalu mengingatkan untuk menggunakan postur tubuh yang benar, menggunakan masker dan memberikan sanksi pekerja yang tidak mengikuti	“Mengingatkan pentingnya selalu memperhatikan area sekitar kerja, melakukan pemanasan sebelum kerja, menggunakan APD sebelum berkerja”

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan



POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL

Lampiran 5 Surat Keterangan Plagiarisme



SURAT KETERANGAN

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi/TA yang ditulis oleh:

Nama : Achmad Pradika Baihaqy
NIM : 18401004
Prodi : Teknologi Rekayasa Logistik
Judul : Analisis Risiko Penanganan Kargo (*Cargo Handling*)
Pada PT. Avia Jasa Mandiri dengan Metode JSA (*Job Safety Analysis*)

Berdasarkan hasil *scanning* menunjukkan tingkat plagiasi sebesar 28% dan memenuhi syarat untuk tahapan selanjutnya dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berau, 07 September 2022
Staff Perpustakaan,

Kamelia Saputri
NPK. 220061



Politeknik Sinar Mas Berau Coal | Jl. Raja Alam 2, Kel. Sei Bedungan, Tanjung Redeb, Berau 77315 | Telp. 08115443118 | www.polteksimasberau.ac.id